

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Edukasi Pendidikan Karakter Anak
PAUD Kemuning

Disusun Oleh

TIARLIN LAVIDA R, SST, MKEB



STIK BUDI KEMULIAAN
JL. BUDI KEMULIAAN NO.25 JAKARTA PUSAT
TAHUN 2023

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | Edukasi Pendidikan Karakter Anak
PAUD Kemuning |
| 2. Mitra Kegiatan | PAUD Kemuning |
| 3. Ketua Kegiatan | |
| a. Nama Lengkap | Tiarlin Lavida R S R, SST, MKeb |
| b. Jenis Kelamin | Perempuan |
| c. NIDN/NIDK/NUP | 0329058801 |
| d. Rumpun Ilmu | Kebidanan |
| e. Jabatan | Dosen Tetap |
| f. Institusi | STIK Budi Kemuliaan |
| 4. Jumlah Anggota Kegiatan | 5 |
| 5. Lokasi Kegiatan | PAUD Kemuning Kebon Melati |
| 6. Biaya Kegiatan | 2.030.000 |
| 7. Sumber Biaya | STIK Budi Kemuliaan |

Mengetahui,
Ketua LPPM STIK
Budi Kemuliaan



(Tiarlin Lavida R S R, SST, M.Keb)

Jakarta, 21 Februari 2023
Pelaksana PkM Mitra
STIK Budi Kemuliaan



(Tiarlin Lavida R S R, SST, M.Keb)

Menyetujui,
Ketua STIK Budi Kemuliaan



Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan



(dr. Irma Sapriani, SpA)

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Solusi Permasalahan	3
1.3 Metode Pelaksanaan	3
1.4 Luaran dan Target Capaian	5
1.5 Anggaran	5
1.6 Jadwal	5
1.7 Kesimpulan	6
1.8 Saran	6
Daftar Pustaka	7
Lampiran	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan BerkatNya kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan “Edukasi Pendidikan Karakter Anak PAUD Kemuning”. Saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Fahrul W. Arbi, Sp.A, MARS selaku Direktur Utama Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan
2. dr. Irma Sapriani, Sp.A selaku Ketua STIK Budi Kemuliaan
3. Staf tenaga kependidikan selalu support sistem

4. dan seluruh pihak yang telah membantu penyelenggaraan kegiatan ini, yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 21 Februari 2023

TIM

1.1 Pendahuluan

Pendidikan karakter adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan perilaku positif pada anak. Ini mencakup pembentukan sikap, kebiasaan, dan pola pikir yang mendukung kehidupan yang baik dan bermakna. Pendidikan karakter bukan hanya tentang pengetahuan akademis, tetapi juga tentang bagaimana anak berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah pondasi bagi kesuksesan pribadi dan sosial anak di masa depan. Tujuan Pendidikan Karakter Membentuk Pribadi Berintegritas: Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk anak-anak yang jujur, bertanggung jawab, dan berani dalam bertindak benar. Mengembangkan Empati dan Keterampilan Sosial: Mendorong anak untuk memahami perasaan orang lain, bekerja sama, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Membangun Disiplin Diri: Mengajarkan anak untuk mengendalikan diri, mengikuti aturan, dan bertindak konsisten dengan nilai-nilai moral. Mempersiapkan Anak Menghadapi Tantangan: Membantu anak mengembangkan ketahanan diri dan kemampuan menghadapi tantangan hidup dengan bijak.

1.2 Solusi Permasalahan

Salah satu permasalahan utama adalah pengaruh negatif dari teknologi dan media sosial. Anak-anak saat ini tumbuh dengan paparan yang sangat tinggi terhadap internet dan media sosial, yang seringkali membawa nilai-nilai yang tidak selaras dengan pendidikan karakter yang ingin kita tanamkan. Konten yang tidak pantas, perilaku konsumerisme, dan budaya instan adalah beberapa hal yang bisa mengikis karakter anak.

Solusi untuk masalah ini adalah dengan pengawasan dan pembatasan yang bijaksana. Orang tua harus berperan aktif dalam mengawasi penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka. Selain itu, penting untuk memberikan batasan yang jelas mengenai waktu dan jenis konten yang boleh diakses oleh anak. Namun, pembatasan saja tidak cukup. Orang tua dan guru juga harus memberikan edukasi mengenai penggunaan teknologi yang bijak, dengan menanamkan nilai-nilai positif seperti tanggung jawab, empati, dan etika dalam dunia digital. Misalnya, ajarkan anak tentang pentingnya menjaga privasi, menghargai pendapat orang lain, dan tidak mudah terpengaruh oleh tren negatif di media sosial.

Permasalahan lainnya adalah kurangnya konsistensi dalam mendidik karakter di rumah dan di sekolah. Kadang-kadang, apa yang diajarkan di sekolah tidak selaras dengan apa yang diterapkan di rumah. Misalnya, anak diajarkan untuk disiplin di sekolah, tetapi di rumah, orang tua tidak menerapkan disiplin yang sama. Hal ini dapat membuat anak bingung dan sulit untuk membentuk karakter yang kuat.

Solusinya adalah dengan membangun kerjasama yang erat antara orang tua dan guru. Kedua pihak harus saling berkomunikasi dan bekerja sama dalam mendidik anak. Misalnya, jika di sekolah anak diajarkan tentang pentingnya kejujuran, orang tua harus memastikan bahwa nilai ini juga diterapkan di rumah. Dengan demikian, anak akan mendapatkan pengalaman belajar yang konsisten dan nilai-nilai karakter yang diajarkan akan lebih mudah melekat.

Selanjutnya, tantangan dari lingkungan yang kurang mendukung juga menjadi kendala dalam pendidikan karakter. Anak-anak yang tumbuh di lingkungan dengan perilaku negatif, seperti kekerasan atau ketidakjujuran,

cenderung meniru perilaku tersebut. Ini menjadi masalah yang kompleks karena lingkungan seringkali berada di luar kendali orang tua atau guru.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan ini berupa edukasi pendidikan karakter anak PAUD Kemuning Kel. Kebon Melati. Berikut ini adalah tahapan kegiatan Edukasi yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan meliputi :

- a. Survei.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi handout dan bahan penayangan *power point* pada saat penyuluhan.
- d. Persiapan ruangan pemeriksaan dan alat-alat.
- e. Persiapan kemitraan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara Instansi STIK Budi Kemuliaan selaku penyelenggara dengan PAUD Kemuning. Selain itu untuk berlangsungnya kegiatan penyuluhan dengan baik maka diperlukan partisipasi aktif dari pihak sekolah, diantaranya:

- a) Dalam penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan penyuluhan.
 - b) Siswa/i yang mengikuti kegiatan edukasi
- #### **2. Tahap Pelaksanaan Edukasi**

Dalam tahap ini dilakukan penyuluhan oleh narasumber kepada sasaran dengan metode ceramah dan *game* dengan menayangkan materi pada slide *Power Point*.

Setelah penyuluhan selesai maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

3. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini narasumber memberikan pertanyaan secara lisan untuk mengevaluasi pemahaman materi yang diberikan.

1.4 Luaran dan Target Capaian

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta mengerti tentang pengertian dan pentingnya pendidikan karakter, nilai-nilai utama yang harus di ajarkan, peran orang tua dan guru dalam pendidikan karakter.
2. Peserta mampu menjawab dengan tepat dan benar tentang nilai-nilai karakter. Adapun target capaian luaran lainnya adalah publikasi pada repositori perpustakaan STIK Budi Kemuliaan.

1.5 Anggaran

No	Uraian	Volume		Harga	Jumlah
Bahan					
1	ATK	1	Pake t	Rp 50.000	Rp 50.000
2	Bahan habis pakai	1	Pake t	Rp 50.000	Rp 50.000
3	Kuota	1	Pake t	Rp 50.000	Rp 50.000
4	Gimmick	1	Pake t	Rp 280.000	Rp 280.000
Total (a)					Rp 430.000
Pelaksanaan					
1	Snack	20	Pake t	Rp 20.000	Rp 400.000
2	Transportasi	1	Pake t 1	Rp 280.000	Rp 280.000
Total (b)					Rp 680.000
Pelaporan dan Luaran					
1	Pelaporan	1	keg	Rp 100.000	Rp 100.000
					Rp -
Total (c)					Rp 100.000
Jumlah (a+b+c)					Rp 1.210.000

1.6 Jadwal

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara luring/ offline di PAUD

Kemuning pada hari Rabu, 15 Februari 2023, pukul 09.00 WIB -selesai.

1.7 Kesimpulan

Dengan uraian laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk edukasi pendidikan karakter anak PAUD Kemuning, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Kegiatan edukasi karakter anak PAUD Kemuning dihadiri oleh 20 orang peserta.

2. Melalui kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai karakter positif.
3. Melalui kegiatan ini peserta edukasi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar lagi.

1.8 Saran

Ada beberapa saran dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa/i dalam meningkatkan pengetahuan mengenai pendidikan karakter oleh karena itu diharapkan kegiatan seperti ini dapat ditindaklanjuti dengan terus memantau perkembangan siswa/i di lingkungan PAUD.
2. Diharapkan konsep kegiatan edukasi seperti ini dirancang dengan lebih menarik, berkala dan profesional, sehingga pemantauan terhadap perkembangan dan pertumbuhan siswa/i dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

1. Kemenkes. Buku Saku HIV AIDS dan IMS [Internet]. Jakarta: Keme □ **Kemendikbud**. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter: Konsep dan Pedoman Implementasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2. **UNESCO**. (2015). *Global Citizenship Education: Topics and Learning Objectives*. Paris: UNESCO.
3. **Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP)**. (2010). *Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama: Pedoman Pelaksanaan*. Jakarta : BNSP.
4. **Kemdikbud**. (2013). *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013: Integrasi dan Implementasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
5. **Lickona, T.** (2012). *Character Education: The Great Path to Realization of Student's Personality*. *Journal of Moral Education*, 41(3), 135-149.

Lampiran 1: Jadwal pelaksanaan PkM

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Pembuatan proposal	Desember 2023	
2	Pembagian kerja tim	Januari 2023	
3	Presentasi proposal	Januari 2023	
4	Pelaksanaan PkM	15 Februari 2023	
5	Penyusunan laporan	21 Februari 2023	
6	Desiminasi hasil PkM	Konfirmasi jadwal money	

Lampiran 2: Tim Pelaksana PkM

No	Nama Tim	Kedudukan	Uraian Tugas	Ke t
1	Tiarlin Lavidia R S R, SST, MKeb	Ketua Pelaksana PkM	1. Membuat rencana kegiatan, termasuk tujuan, sasaran, dan metode pelaksanaan. 2. Koordinasi Tim: Mengorganisir dan memimpin rapat untuk memastikan semua anggota memahami tugas dan peran masing-masing. 3. Evaluasi Kegiatan: Mengawasi pelaksanaan kegiatan dan melakukan evaluasi hasil untuk perbaikan di masa mendatang. 4. Menyusun laporan kegiatan untuk dipresentasikan kepada LPPM dan Dosen STIK Budi Kemuliaan.	
2	Reynata, Nadiya, Monica, Fristy, Anindia	Anggota	1. Mengelola anggaran kegiatan dan memastikan penggunaan dana sesuai rencana. 2. Komunikasi dengan Stakeholder kelurahan.	
3	Reynata, Nadiya, Monica, Fristy, Anindia	Anggota	1. Membuat media penyuluhan, SAP 2. Mengatur transportasi 3. Membantu menyusun laporan	

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Masalah : Kurangnya pengetahuan tentang Pendidikan karakter pada anak

Pokok Bahasan : Pendidikan karakter pada anak

Sub Pokok Bahasan : Pendidikan karakter pada anak

Hari / tanggal : Rabu, 15 Februari 2023

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Tempat : Paud Kemuning

A. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

Setelah di berikan edukasi, siswa/i mampu memahami tentang Pendidikan karakter pada anak.

B. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

Setelah di lakukan edukasi, peserta dapat :

1. Mengetahui pengertian Pendidikan karakter pada anak
2. Mengetahui cara Pendidikan karakter pada anak
3. Mengetahui cara Memberikan Pendidikan karakter pada anak

C. Materi Penyuluhan

Pengertian Pendidikan karakter pada anak

D. Metode

Penyuluhan dengan sesi tanya jawab

E. Media

Power Poin, hadiah kipas pulpen dan coklat.

F. Pelaksanaan

Kegiatan Keterangan Pembukaan

- a. Salam pembuka
- b. Perkenalan diri
- c. Mengenalkan tentang profesi Bidan
- d. Menjelaskan pokok bahasan dan tujuan konseling
- e. Menjelaskan jalannya penyuluhan

Inti (Penyampaian Materi)

- a. Pengertian tentang pendidikan karakter
- b. Cara Pendidikan karakter pada anak
- c. Cara Memberikan Pendidikan karakter pada anak 15 menit

Evaluasi/Feedback

- a. Memberi kesempatan pada siswa/i untuk bertanya bila ada hal yang belum jelas dan belum di mengerti
- b. Memberikan jawaban pada siswa/i yang bertanya
- c. Memberikan hadiah pada siswa/i yang menjawab dan bertanya
- d. Mengevaluasi hasil kegiatan

Penutup (10 Menit)

- a. Memberi salam, dan meminta maaf bila ada kesalahan
- b. Mengucapkan terimakasih atas perhatian dan ,mengucapkan salam penutup memperhatikan dan menjawab pertanyaan
- c. Dokumentasi

G. Evaluasi (1 menit)

Pertanyaan dalam google form :

1. Apakah yang dimaksud karakter anak ?
2. Bagaimana cara mendidik karakter anak ?

Materi :

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting bagi kemajuan bangsa. Kualitas SDM sangat mempengaruhi kemajuan bangsanya, karena SDM yang berkualitas akan membuat sebuah bangsa lebih cepat maju. SDM yang berkualitas tinggi akan lebih mudah untuk diajak maju, dan lebih cepat menyesuaikan perubahan yang terjadi. Untuk mendapatkan SDM yang berkualitas, salah satunya adalah melalui peningkatan Pendidikan. SDM yang berpendidikan tinggi merupakan aspek yang mendasar dalam kehidupan untuk berkembang lebih baik lagi.

Pendidikan membuat SDM menjadi berpikiran terbuka, kritis dan selalu ingin berkembang. Pendidikan pertama kali yang diterima anak sejak lahir adalah pendidikan dari orang tua di rumah. Orang tua merupakan guru pertama bagi anak-anak. Sikap orang tua selama di rumah bisa menjadi contoh yang baik sekaligus buruk bagi anak-anak. Menurut G. Gergely dan J.S Watson, anak mulai meniru orang dewasa bahkan dari bayi. Hal itu dikarenakan seorang bayi melihat ekspresi wajah orang tuanya dan mengingatnya di kemudian hari. Untuk itu orang tua hendaknya sudah menanamkan perilaku yang baik dan dapat menunjang karakter dari seorang anak.

Pendidikan karakter dapat dikatakan sebagai usaha manusia secara sadar dan terencana dalam hal mendidik sekaligus memberdayakan peserta didik. Pada dasarnya tujuan dari pendidikan karakter adalah menanamkan nilai atau pesan moral. Pendidikan karakter ini diharapkan bisa membangun generasi bangsa yang bermoral, bertoleransi, dan bergotong-royong. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut diperlukan menanam faktor-faktor pembentuk karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, dan budaya.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting yang menunjang perkembangan anak yang harus dilakukan sejak usia dini, yaitu sejak masa kanak-kanak. Hal ini karena saat memasuki usia emas, anak sudah mulai terjadi pembentukan karakter pada individu anak. Sehingga diharapkan anak-anak bisa tumbuh menjadi individu yang mandiri dan percaya diri.

Pendidikan karakter bisa dilakukan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar. Mengajarkan pendidikan karakter sebenarnya tidaklah terlalu sulit. Orang tua hanya perlu melatih dan membiasakan anak-anak untuk melakukan hal yang bisa membawa dampak positif. Pendidikan karakter bisa dilakukan di mana saja, dan bisa diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari, seperti menunggu antrian, menghormati orang tua, mengucapkan kata terima kasih dan masih banyak lagi. Barangkali terlihat simple, namun bisa membawa dampak yang besar bagi perkembangan seorang anak. Pendidikan karakter adalah salah satu hal yang penting dalam dunia pendidikan, karena pendidikan karakter dapat menentukan apakah seseorang dapat bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya dan menghormati hak orang lain. Mengajarkan pendidikan karakter pada jenjang pendidikan dasar harus mendapat porsi yang lebih besar dibandingkan pendidikan yang mengajarkan pengetahuan. Hal ini karena karakter juga merupakan aspek yang menentukan kesuksesan seseorang. Kemampuan akademis seseorang yang bagus tidak akan bermakna jika tidak diimbangi dengan karakter yang baik. Pendidikan karakter akan bisa mendorong anak untuk tumbuh dengan percaya diri, dan diharapkan anak-anak bisa mengembangkan dan mengeksplorasi kemampuan dan keterampilan mereka tanpa mengabaikan nilai-nilai positif dan kebaikan.



docs.google.com

Di bawah ini yang merupakan contoh perilaku baik, yaitu?

1

2

☐ 1
☐ 2

Di bawah ini yang mana contoh menjaga lingkungan dengan baik?

1

2

☐ 1
☐ 2

Di bawah ini yang mana contoh dari salah satu 4 kata ajaib?

1.

2.

☐ 1
☐ 2

Kirim

Kosonakan formulir